

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 telah membangkitkan kesadaran akan pentingnya peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Didukung lagi dengan adanya sifat usaha mikro yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dunia. Usaha mikro ini menjadi salah satu kunci dalam mengatasi kemiskinan, dimana pengentasan kemiskinan ini merupakan salah satu program pemerintah yang sampai detik ini sulit sekali diatasi. Melalui usaha mikro inilah diharapkan dapat tercipta lapangan kerja bagi masyarakat, karena usaha mikro ini dapat dikatakan sebagai usaha padat karya (*labour intensive*) yang memerlukan banyak tenaga kerja.

Namun pada kenyataannya, perkembangan usaha mikro ini mengalami berbagai hambatan, antara lain semakin ketatnya persaingan dunia usaha serta memiliki permodalan yang lemah. Padahal suatu usaha dapat berjalan optimal jika didukung oleh permodalan yang memadai sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, perlu adanya peran serta pemerintah maupun lembaga keuangan untuk membantu peningkatan permodalan tersebut, salah satunya adalah melalui bank.

Bank ini merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu bekerja sama mendukung program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan melalui pemberdayaan usaha mikro dengan melakukan pemberian kredit

melalui perbankan. Hal ini berkaitan dengan kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat luas (*funding*) dalam bentuk simpanan. Kemudian dana tersebut akan diputar atau disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang dikenal dengan kredit (*lending*). Bank juga dapat dikatakan sebagai alat intermediasi (perantara) dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Kredit ini merupakan tulang punggung bagi bank karena kredit memberikan pendapatan yang besar bagi bank. Melalui kredit perbankan tersebut, diharapkan dapat mendorong permodalan pada berbagai sektor terutama bagi usaha mikro agar lebih berkembang demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat.

Salah satu kredit perbankan yang diberikan bagi usaha mikro yakni melalui “Kredit Mikro Utama” yang dikeluarkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dalam rangka mendorong laju perkembangan usaha sektor UMKM serta sejalan dengan program Bank Jabar Banten dalam percepatan peningkatan kredit produktif. Maka Bank Jabar Banten memberikan dukungannya melalui pemberian kredit kepada pelaku usaha UMKM, sebagaimana telah berjalan saat ini. Namun dalam rangka mengembangkan program pemberian kredit kepada sektor usaha riil tersebut, dimana perkembangan usahannya dimulai dari sektor usaha Mikro, yang diharapkan akan berkembang menjadi sektor usaha Kecil dan Menengah, maka Bank Jabar Banten bermaksud mengembangkan produk pemberian kredit kepada pelaku usaha Mikro melalui fasilitas pemberian kredit dengan persyaratan yang dapat terjangkau oleh pelaku usaha mikro.

Namun dalam prosesnya, kredit ini tidak begitu saja diberikan kepada setiap calon debitur. Tetapi harus mengikuti berbagai tahapan prosedur dan persyaratan yang ada melalui mekanisme pemberian kredit yang telah ditentukan pada bank yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar kredit yang diberikan dapat terjamin pengembaliannya sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Akan tetapi pada pelaksanaannya, proses proses pemberian kredit ini seringkali mendapat berbagai kendala yang harus dicari solusinya agar proses pemberian kredit dapat berjalan dengan lancar. Sehubungan dengan tersebut, penulis tertarik menyusun tugas akhir ini dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MIKRO UTAMA PADA PT BANK JABAR BANTEN Tbk. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana syarat-syarat Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan

Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

4. Bagaimana penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

Maksud penulis mengadakan praktik kerja adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya, adalah untuk mengetahui :

1. Syarat-syarat Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Prosedur Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
4. Penyelesaian atas hambatan yang dihadapi dalam Pemberian Kredit Mikro Utama pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Hasil dari Praktek Kerja ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada :

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Dalam prakteknya penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sarana untuk menambah pengalaman, wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki selain dari teori dan praktek yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Praktek kerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan dalam pemberian kredit sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil praktek kerja ini diharapkan menjadi studi pengembangan Ilmu ekonomi khususnya ilmu perbankan dan dapat dijadikan sebagai pelengkap kepustakaan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang memerlukan informasi mengenai masalah yang dibahas penulis serta dapat memberikan bahan referensi untuk pegkajian tentang pemberian kredit.

1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan penulis guna mencapai sasaran praktek kerja yang diharapkan, maka penulis menggunakan suatu metode, dalam hal ini metode yang digunakan adalah Pengamatan (*Observasi Participant*) dan Wawancara Mendalam (*Depth Interview*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. In Depth Interview, Menurut Sugiyono (2016:317) “Mendefinisikan wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Dalam metode ini untuk pengumpulan data penulis mewawancarai narasumber yang berperan besar dalam proses kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.
2. Observasi langsung (*Observation Participants*), Menurut Sugiyono (2016:310) “Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Dalam metode ini penulis turun langsung ke lapangan dan ikut berperan serta dalam proses kegiatan yang dilakukan perusahaan sehingga penulis dapat mengamati dan mempelajari untuk pengumpulan data penulis.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktek Kerja

Praktek kerja ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan. Mayor Utarya No. 30 Kota Tasikmalaya

